

Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review

Gusti^{1*}, Neti Karnati²

^{1,2} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kualitas sekolah melalui manajemen peserta didik karena dalam dunia pendidikan peserta didik menjadi bahan baku utama. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi temuan-temuan sebelumnya. Penelitian ini menemukan bahwa setiap sekolah menerapkan manajemen peserta didik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembinaan dan pengembangan, evaluasi, dan pengorganisasi alumni. Penerapan tersebut akan berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah dari aspek prestasi akademik maupun non akademik. Dalam implementasi tersebut, ada beberapa faktor pendukung di antaranya tenaga pendidik yang profesional dan adanya kerjasama antara pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua. Juga terdapat faktor penghambat di antaranya rendahnya kualitas guru dan sarana prasarana.

Kata Kunci: Manajemen, Peserta Didik, Kualitas Sekolah

Abstract: This study aims to analyze improving the quality of schools through student management because in the world of education students become the main raw material. The research method used is Systematic Literature Review (SLR). SLR is a method used to identify, assess, and interpret previous findings. This study found that every school implemented student management starting from planning, organizing, coaching and developing, evaluating, and organizing alumni. The application will have an impact on increasing the quality of schools from the aspect of academic and non-academic achievement. In this implementation, there are several supporting factors including professional educators and the collaboration between educators, education staff, and parents. There are also inhibiting factors including the low quality of teachers and infrastructure.

Keywords: Management, Students, School Quality

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa dimensi yang saling berkaitan atau terintegrasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan potensi peserta didik (Minsih et al., 2019). Peserta didik merupakan “raw material” (bahan mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi,

menepati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses (Ramli, 2015). Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada (Ramayulis & Nizar, 2010). Artinya peserta didik menjadi salah satu

* Corresponding Author: Gusti (gustiananda1991@gmail.com). Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

komponen terpenting dalam pendidikan, tanpanya proses pendidikan tidak akan terlaksana. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, sekolah perlu mengatur peserta didik yang dikenalkan dengan manajemen peserta didik.

Peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di sekolah/madrasah karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Untuk itu dibutuhkan manajemen peserta didik sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai yang diharapkan dalam meraih keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dijalankan (Diantoro, 2018).

Manajemen peserta didik merupakan keseluruhan proses yang direncanakan, diusahakan, dan dibina secara terus menerus terhadap peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien (Daryanto, 2013). Menurut Knezevich (1961) manajemen peserta didik adalah suatu pelayanan yang menitikberatkan pada pengelolaan, pengawasan dan pelayanan siswa di dalam kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, pelayanan perorangan, seperti perkembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia dewasa di sekolah. Jadi, manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan atau penataan semua kegiatan yang berhubungan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai pulang dari sekolah (Kristiawan, 2017; Nur Baiti et al., 2021). Manajemen kesiswaan adalah peraturan yang ditujukan kepada siswa di sekolah sejak pertama kali mendaftar sampai lulus, bahkan setelah menjadi alumni (Troisi, 2015). Manajemen peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun universitas ditempatkan pada posisi yang strategis

karena siswa dan mahasiswa sebagai pusat (Shodiq, 2019; Wilkinson & Brooks, 2018).

Manajemen peserta didik tidak hanya sebatas mencatat data peserta didik akan tetapi meliputi berbagai aspek dengan tujuan untuk membantu pertumbuhan anak melalui pembelajaran di sekolah. Tujuan daripada manajemen peserta didik adalah mengelola semua kegiatan terkait kesiswaan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, teratur, dan tertib (Mulyasa, 2014). Dengan adanya manajemen peserta didik. Kegiatan kesiswaan akan tertata dengan teratur sehingga dapat berkontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara menyeluruh baik kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Manajemen peserta didik dilakukan melalui beberapa tahapan meliputi: 1) analisis kebutuhan peserta didik; 2) rekrutmen peserta didik; 3) seleksi peserta didik; 4) orientasi peserta didik; 5) penempatan peserta didik; 6) pembinaan dan pengembangan peserta didik; 7) pencatatan dan pelaporan; dan 8) kelulusan dan alumni (Machali & Hidayat, 2016). Adapun tujuan artikel ini untuk menganalisis manajemen peserta didik dalam upaya peningkatan kualitas sekolah

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode studi pustaka yang dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi temuan-temuan pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun *research question* (RQ) adalah 1) bagaimana implementasi manajemen peserta didik di sekolah?; 2) apa saja hambatan implementasi manajemen peserta didik di sekolah?; dan 3) bagaimana dampak implementasi

manajemen peserta didik terhadap kualitas sekolah?.

Kajian SLR dalam artikel ini mencakup tiga tahapan yakni 1) *planning*; 2) *conducting*; 3) *reporting*. Pada tahapan *planning* meliputi Research Question (RQ), RQ yang baik adalah yang bermanfaat, terukur, arahnya ke pemahaman terhadap state of the art research dari suatu topik penelitian. Formulasi RQ harus didasarkan pada lima elemen yang terkenal dengan sebutan PICOC: 1) *population* (P): target group dari investigasi; 2) *intervention* (I): aspek detail dari investigasi, atau isu yang menarik bagi peneliti; 3) *comparison* (C): aspek dari investigasi dimana *intervention* (I) akan dibandingkan; 4) *outcomes* (O): Efek dan hasil dari *intervention* (I), dan 5) *context* (C): Setting dan lingkungan dari investigasi. Kelima elemen dapat digambarkan dalam tabel 1:

Tabel 1. Elemen SLR

Elemen	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
<i>Population</i>					
<i>Intervention</i>					
<i>Comparison</i>					
<i>Outcomes</i>					
<i>Context</i>					

Langkah berikutnya penyusunan protokol yang berisi prosedur dan metode melakukan SLR biasanya memuat tujuh elemen yakni: 1) background; 2) research questions; 3) search terms; 4) selection criteria; 5) quality checklist and procedures; 6) data extraction strategy; dan 7) data synthesis strategy. Pencarian data dilakukan melalui search engine (Microsoft Edge) dengan kata kunci Adapun kata kunci “manajemen peserta didik” melalui situs <https://garuda.kemdikbud.go.id/> untuk data primer dan <https://scholar.google.com/> untuk data sekunder. Pemilihan Garuda Kemendikbud sebagai data primer dikarenakan menyediakan fasilitas

yang lengkap, data mudah dicari, dan data pencarian sesuai dengan kebutuhan.

Setelah dilakukan pencarian, maka diperoleh sebanyak 223 jurnal dengan rentang tahun 2008-2021, karena keterbatasan maka data yang dipilih hanya rentang tahun 2017-2021 sebanyak 200 artikel. Untuk mempermudah proses tersebut dibuat kriteria sebagai filter pemilihan dan penolakan artikel (*inclusion and exclusion criteria*). Pemilihan dan penolakan artikel berdasarkan kriteria yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Data

<i>Inclusion criteria</i>	Artikel ilmiah, terbit pada jurnal internasional, terbit antara 2018-2021, memuat topik manajemen peserta didik
<i>Exclusion criteria</i>	Artikel kurang ilmiah, tidak terbit pada jurnal, tidak terbit antara 2018-2021, memuat topik manajemen peserta didik

Hasil dan Pembahasan

Penyajian dan Pembahasan pada artikel merupakan tahapan *conducting* dalam kajian SLR terhadap artikel jurnal terpilih. Berdasarkan kajian dengan pendekatan SLR dapat disampaikan data dan analisis berikut ini:

Hasil Search Proses

Tabel 1. Pengelompokan berdasarkan jurnal

No.	Nama Jurnal	Jumlah
1	Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	1
2	Fenomena	1
3	Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam	1
4	Jurnal Kependidikan	1
5	Jurnal Dirosah Islamiyah	1

6	El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama	1
7	Jurnal al Hikmah	1
8	Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	1
9	Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan	1
10	J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)	1
11	Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam	2
12	Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial	1
13	Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak	1
14	Falasifa : Jurnal Studi Keislaman	1
15	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah	2
16	Jurnal Isema : Islamic Educational Management	1
17	Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	1
18	Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)	1
19	Inspirasi Manajemen Pendidikan	1
20	Ta'dibuna	1
21	Nanae: Indonesian Journal on Early Childhood Education	2
22	Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam	1
23	Jurnal Perspektif Pendidikan	1
24	Joyful Learning Journal	1
25	Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)	1
26	Studia Manageria	1
27	Jurnal Syntax Transformatio	1
28	Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman	1

29	IMPROVEMENT: Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan	2
30	Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan	1

Hasil dari *search process* akan diseleksi berdasarkan kriteria batasan dan pemasukan (*inclusion and exclusion criteria*). Proses ini menyisakan 22 jurnal dan selanjutnya dilakukan *scanning data*. Tabel 2 menunjukkan hasil kualitas penilaian untuk yang memperlihatkan apakah data tersebut digunakan atau tidak dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Kualitas Penilaian (Quality Assesment)

No.	Judul Jurnal	Tahun	Hasil
1	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik	(2020)	Ya
2	Manajemen Peserta Didik dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Karakter di Satuan Pendidikan	(2019)	Ya
3	Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian	(2019)	Ya
4	Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren dalam Pembentukan Karakter	2018	Tidak
5	Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik di SMP It At-Thohiriah	(2020)	Ya
6	Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam	(2019)	Ya

	Pembentukan Karakter (Studi Atas MA Salafiyah Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan)		
7	Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik	(2019)	Tidak
8	Manajemen Peserta Didik Pada Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Imam Asy-Syaathiby Wahdah Islamiyah Tingkat Al-'Ulya Bottobaddo	(2020)	Ya
9	Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan	(2018)	Ya
10	Manajemen Peserta Didik Di MDTA Al Wahda Terunggul di Kota Bandung	(2020)	Ya
11	Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	(2019)	Ya
12	Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik	(2019)	Ya
13	Manajemen Karakter Peserta Didik melalui Keterampilan Menulis Kritis	2018	Tidak
14	Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik	2018	Tidak
15	Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter	(2018)	Ya

	Di Madrasah Aliyah Nurulhuda Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017		
16	Manajemen Peserta Didik	(2018)	Ya
17	Manajemen Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam	2019	Tidak
18	Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren	(2020)	Ya
19	Manajemen Peserta Didik Di MTs Arrisalah Ponorogo	(2018)	Ya
20	Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Melalui Manajemen Peserta Didik	(2020)	Ya
21	Pengembangan Manajemen Peserta Didik Program Tahfizh	2020	Tidak
22	Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu	(2018)	Ya
23	Implementasi Manajemen Peserta Didik Pada Satuan PAUD	2019	Tidak
24	Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta	(2020)	Ya
25	Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di SMP Negeri Sungai Jauh Kabupaten Musi Rawas Utara	2020	Tidak

	Tahun Pelajaran 2019/2020		
26	Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	(2019)	Ya
27	Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Berbasis Sistem Pesantren	2021	Tidak
28	Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang	(2020)	Ya
29	Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam	2021	Tidak
30	Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Di MTs Raden Rahmat Selorejo Mojowarno	2021	Tidak
31	Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di SMA Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara	(2017)	Tidak
32	Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Angkasa I Jakarta	(2017)	Ya
33	Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Lampung	(2017)	Ya

Pembahasan

Berdasarkan kriteria batasan dan pemasukan (*inclusion and exclusion criteria*) maka ada 21 artikel yang sesuai dengan kriteria

Manajemen Peserta Didik

Agustrianti (2018), manajemen peserta didik adalah sebuah layanan yang memusatkan semua perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai mereka matang mendapatkan proses pendidikan di sekolah. Senada dengan Yuliyati (2020), manajemen peserta didik adalah proses pengelolaan segala kebutuhan peserta didik mulai dari masuknya peserta didik sampai peserta didik tersebut menyelesaikan pendidikannya, yang di dalamnya mencakup layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas mulai pendaftaran, pengembangan kemampuan, minat, dan sebagainya sehingga peserta didik tersebut matang di sekolah. Sedangkan Shaifuddin (2019), manajemen peserta didik adalah sebuah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai mereka matang mendapatkan proses pendidikan di sekolah.

Tujuan Manajemen Peserta Didik

Umam (2019), manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur dalam bidang kepeserta didikan agar kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan itu berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan lembaga pendidikan. Senada dengan itu, Rahmatullah (2020) manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Sedangkan

Fadillah (2020) manajemen peserta didik perlu dilakukan agar pengaturan atau pengelolaan peserta didik dalam usaha belajar mengajar merasa nyaman sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai hingga maksimal. Dengan adanya suatu pengelolaan yang baik diharapkan peserta didik dapat mencapai target untuk memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi sehingga minat dan bakat yang dimiliki peserta didik dapat tersalurkan dengan baik guna menentukan masa depannya kelak.

Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Yuliyati (2020), Chadidjah (2020), Alwi (2018), dan Utami (2020) lingkup manajemen peserta didik meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, penerimaan peserta didik baru, penempatan, pencatatan dan pelaporan, pembinaan dan pengembangan, dan evaluasi. Sedangkan Jahari (2018) dan Nurjanah (2019) Aryawan (2019) menambahkan mutasi dalam lingkup manajemen peserta didik. Begitu juga dengan Yusuf (2019) menambahkan pengorganisasian alumni.

Candra (2017), Zakakalana (2017), Oktavianti (2019), Astuti (2018), dan Akbar (2020) lingkup manajemen peserta didik yaitu 1) perencanaan peserta didik dengan mengadakan rapat di awal tahun dengan membahas alokasi penerimaan peserta didik di setiap kecamatan; 2) pengorganisasian peserta didik dilakukan dengan cara pengelompokan kelas, jurusan, dan keberbakatan; 3) pembinaan peserta didik dilakukan dengan membina kedisiplinan, akademik, pembinaan non akademik; dan 4) evaluasi peserta didik yang dilakukan yaitu evaluasi akademik dan evaluasi bakat minat.

Dampak Manajemen Peserta Didik

Jahari (2018) implementasi manajemen peserta didik berdampak pada semua kegiatan dapat tersusun dengan baik dari penerimaan hingga peserta didik menjadi alumni. Selain itu juga, pihak sekolah mendapatkan keuntungan dari dua aspek yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Menambahkan Candra (2017) setiap lingkup manajemen peserta didik memiliki dampak positif di antaranya kegiatan pembinaan di sekolah berdampak pada berjalannya proses pembelajaran peserta didik dengan bantuan kerjasama dari semua pihak yang dilakukan secara terus menerus.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Irawan (2020), Jahari (2018), Zakakalana (2017), dan Akbar (2020) dalam implementasi manajemen peserta didik terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah 1) kepatuhan peserta didik, 2) tenaga pendidik yang profesional, 3) kegiatan ekstrakurikuler, 4) sarana prasarana yang memadai, 5) adanya kerjasama antara pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua, 6) program yang jelas, dan 7) dukungan pendanaan dari orang tua (komite). Sedangkan faktor penghambat adalah 1) orang tua yang belum sepenuhnya menyerahkan segalanya ke pada pihak sekolah, 2) rendahnya kualitas guru dan sarana prasarana; dan 3) tingkat ekonomi orang peserta didik yang kurang memadai.

Kesimpulan

Dari *planning*, *conducting* dan *reporting* dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah menerapkan manajemen peserta didik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembinaan dan pengembangan, evaluasi, dan pengorganisasi alumni. Penerapan tersebut akan berdampak pada

meningkatnya kualitas sekolah dari aspek prestasi akademik maupun non akademik. Dalam implementasi tersebut, ada beberapa faktor pendukung di antaranya tenaga pendidik yang profesional dan adanya kerjasama antara pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua, serta sarana prasarana yang memadai. Juga terdapat faktor penghambat di antaranya orang tua yang belum sepenuhnya menyerahkan segalanya ke pada pihak sekolah, rendahnya kualitas guru dan sarana prasarana, dan tingkat ekonomi orang peserta didik yang kurang memadai.

Daftar Pustaka

- Agustrianti, M., Wahyudi, F., & Masrur, M. (2018). Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Di Madrasah Aliyah Nurulhuda Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017: Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 3(1), 32–41.
- Akbar, M., & Aswar, A. (2020). Manajemen Peserta Didik Pada Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qurâ€™ An Imam Asy-Syaathiby Wahdah Islamiyah Tingkat Ulya Bottobaddo. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 236–260.
- Alwi, B. M., Ramadani, S., & Herma, T. (2018). Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 53–62.
- Aryawan, I. W. (2019). Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Optimalisasi Penerapan Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(1), 35–45.
- Astuti, F. (2018). Manajemen Peserta Didik di MTs Arrisalah Ponorogo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3).
- Azmi, U. (2020). Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren. *NIZÂMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–13.
- Candra, M. A., Madhakomala, M., & Santosa, H. (2017). Manajemen Peserta Didik dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Angkasa I Jakarta. *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 4(2), 255–262.
- Chadidjah, S., & Erihadiana, M. (2020). Manajemen Peserta Didik Pada Mdta Al-Wahda Terunggul Di Kota Bandung. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(2).
- Daryanto, M. (2013). *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Rineka Cipta.
- Diantoro, F. (2018). Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 409–426.
- Hasanah, U., Fadillah, M., Maziyyah, K. N., Apriliana, M., Saraswati, R. A., & Arfinanti, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–14.
- Ilyasin, M. (2019). Manajemen Peserta Didik dalam Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Karakter di Satuan Pendidikan. *FENOMENA*, 11(1), 69–79.
- Irawan, B., & Berlian, Z. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Palembang. *Studia Manageria*, 2(2), 149–164.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170–180.
- Kristiawan. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Budi Utama.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook Of Education Management; Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29–40.
- Multazimah, R., Supadi, S., & Soraya, E. (2017). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di Sma Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. *IMPROVEMENT: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 4(2), 195–207.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nur Baiti, R. R., Soedjarwo, S., & Purbaningrum, E. (2021). Management of Student with

- Special Needs in Inclusive Schools (Case Study in the State Junior High School 30 Surabaya and Alam Insan Mulia Junior High School Surabaya). *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i1.3388>
- Nurjanah, A. F., Karimah, N., & Wahyuningsih, A. (2019). Manajemen Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 254–265.
- Oktavianti, F. (2019). Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Joyful Learning Journal*, 8(4), 184–192.
- Rahmatullah, M. N., Tholkhah, I., & Primarni, A. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik Di SMP IT At-Thohiriah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(1), 76–94.
- Ramayulis, & Nizar, S. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Kalam Mulia.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Shaifudin, A., & Nafi'i, W. (2019). Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren Dalam Pembentukan Karakter (Studi atas MA Salafyah Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan). *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama*, 7(2), 165–190.
- Shodiq, S. (2019). Student Management: A Philosophy of Contemporary Islamic Education. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 4(2), 314–320.
- Troisi, J. D. (2015). Student Management Teams Increase College Students' Feelings of Autonomy in the Classroom. *College Teaching*, 63(2), 83–89. <https://doi.org/10.1080/87567555.2015.1007913>
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(2), 62–76.
- Utami, I. H., & Nasution, U. (2020). Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 46–52.
- Wilkinson, J., & Brooks, J. S. (2018). The past, present and future of educational administration. *Journal of Educational Administration and History*, 50(1), 1–2. <https://doi.org/10.1080/00220620.2017.1401985>
- Yuliyati, E. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13.
- Yusuf, J. (2019). Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), 181–200.
- Zakakalana, H. A., Kandar, S., & Suntoro, I. (2017). Manajemen Peserta Didik di SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Lampung. *JURNAL MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*, 5(1).